

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada era globalisasi sekarang perusahaan *go public* mempunyai kewajiban untuk melaporkan atau mempublikasi laporan keuangannya yang telah diaudit oleh pihak yang berkewenangan (independen) pada setiap tahunnya. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang wajar, bersifat objektif, dapat dipercaya dan mudah untuk dipahami oleh orang lain. Sehingga diperlukan adanya prosedur pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh badan tertentu yang didalamnya terdapat seseorang yang independen dan tidak memihak yang sering disebut auditor publik.

Auditor publik adalah pihak independen berada di pihak netral sehingga mampu untuk menjembatani benturan kepentingan antara pihak luar dengan pihak manajemen yaitu pengelola perusahaan. Tugas seorang auditor publik adalah untuk memberikan opini kepada pihak prinsipal mengenai tingkat kewajaran laporan keuangan yang di paparkan oleh perusahaan. Auditor publik yang baik adalah auditor yang mampu melaksanakan tugas dan kewajibanya dengan baik dan memberikan sebuah opini yang bagus sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat lain.

Namun pada praktiknya, seorang auditor publik tidak dapat menetap disuatu perusahaan dalam jangka lama sehingga dalam tenggang waktu tertentu

harus mengalami adanya rotasi audit. Rotasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas seorang auditor untuk lebih baik lagi dan meningkatkan independensi seorang auditor. Pada beberapa kasus, hubungan auditor dengan pemberi tugas yang terjalin lama akan menimbulkan kerusakan sikap independen yang dimiliki auditor secara tidak langsung. Oleh karena itu, pembatasan *tenure* (masa perikatan audit) sangat penting karena dapat mencegah seorang auditor terlalu sering berinteraksi dengan perusahaan klien dan akan mempengaruhi kinerjanya. Untuk menangani hal tersebut maka dilakukan peraturan mengenai pergantian auditor oleh perusahaan yang sering disebut *auditor switching*.

Auditor Switching adalah pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien dalam pemberian penugasan audit atas laporan keuangan. Auditor switching terjadi karena ada regulasi atau peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan rotasi yang disebut *mandatory* sedangkan rotasi yang dilakukan secara sukarela diluar peraturan yang berlaku disebut *voluntary*.

Dalam SPAP (IAI,2011) auditor diharuskan bersikap independen, yaitu tidak mudah terpengaruh, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Karena dalam melaksanakan proses audit, auditor perlu melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dengan harus mempertahankan independensi, objektivitas dan integritas.

Ketika auditor menyetujui untuk melakukan audit pada perusahaan yang sama dalam waktu yang lama, hal itu dikhawatirkan dapat menimbulkan hubungan

terbiasa yang mungkin mengurangi tingkat independensi auditor sehingga perlu adanya pembatasan perikatan masa kerja. Pada hal ini perusahaan diberikan kebebasan untuk untuk memilih sendiri auditor yang mereka inginkan tetapi perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan dan keputusan yang dibuat. Apabila *auditor switching* didasarkan pada waktu audit yang telah mencapai 6 tahun berturut-turut dan oleh seorang auditor 5 tahun berturut-turut, maka hal ini bersifat *mandatory* dan tidak menimbulkan pertanyaan. Jika terjadinya pergantian auditor oleh perusahaan diluar ketentuan peraturan yang telah ditetapkan, maka akan menimbulkan kecurigaan dari pihak ketiga, sehingga peneliti merasa penting untuk mencari tahu faktor alasan penyebab pergantian auditor. Pada penelitian sebelumnya yang terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *auditor switching* yang dilakukan oleh Apriyeni Salim dan Sri Rahayu (2014) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Voluntary Auditor Switching* oleh Ella Soraya dan Musfiari Haridhi (2017). Penelitian ini mengembangkan dari penelitian di atas. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul:

“ ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN KAP, OPINI AUDIT, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* ?
2. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching* ?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* ?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* ?
5. Apakah *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*
2. Untuk menguji pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching*
3. Untuk menguji pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*
4. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*
5. Untuk menguji pengaruh *audit delay* terhadap *auditor switching*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pergantian auditor atau *auditor switching* dan juga dapat dijadikan pembelajaran untuk menambah wawasan penulis.

2. Bagi Auditor

Penulis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)

3. Bagi Pembaca dan Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambahan wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan yang akan diteliti yaitu meliputi teori tentang agensi, teori tentang *auditor switching*, teori tentang pergantian manajemen, teori tentang ukuran KAP, teori tentang opini audit, teori tentang pertumbuhan perusahaan, teori tentang *audit delay*, penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai deskripsi data penelitian, dan deskripsi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta memuat saran-saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN